



KERANGKA ACUAN KERJA PROGRAM KEGIATAN EDUKASI DAN PEMERIKSAAN DOKTER KE DESA (KENDEDES) UPTD PUSKESMAS BANJARANGKAN I

I. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Transformasi sistem kesehatan nasional dapat diwujudkan melalui peran pemerintah dengan menempatkan upaya promotif dan preventif sebagai prioritas utama pelayanan kesehatan primer.

Salah satu Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) pemerintah di bidang kesehatan yaitu pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis yang dilaksanakan secara nasional dan terintegrasi melalui fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, khususnya Puskesmas. Sejalan dengan hal tersebut, Puskesmas Banjarangkan 1 menginisiasi sebuah inovasi untuk mengemas upaya promotif dan preventif dalam satu wadah yang terintegrasi dengan kegiatan puskesmas melalui Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa (KENDEDES). Program ini dilaksanakan sebagai upaya dalam memberdayakan masyarakat melalui edukasi dan promosi kesehatan serta upaya dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan, deteksi dini terhadap faktor risiko, kondisi pra-penyakit dan penyakit sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat, tepat, dan berkesinambungan.

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah Kecamatan Banjarangkan, UPTD Puskesmas Banjarangkan I memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa (KENDEDES) melalui pelayanan kesehatan yang mudah diakses, bermutu, merata, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu Kerangka Acuan Kerja (KAK) sebagai pedoman dalam pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa (KENDEDES) agar kegiatan dapat berjalan efektif, terarah, terukur, dan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku.

II. LATAR BELAKANG

Perubahan pola hidup masyarakat, meningkatnya urbanisasi, kurangnya aktivitas fisik, pola konsumsi yang kurang sehat, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan berkala telah menyebabkan meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, gangguan metabolik, dan gangguan kesehatan lainnya.

Berdasarkan data dari program Penyakit Tidak Menular Puskesmas Banjarangkan 1, jumlah penderita hipertensi dari usia dewasa hingga lansia di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan 1 hingga tahun 2022 tercatat kurang lebih 756 orang dan tercatat mencapai 1407 orang pada tahun 2025. Jumlah penderita penyakit diabetes pada tahun 2024 sebanyak 569 orang dan tahun 2025 sebanyak 468 orang. Jumlah penderita penyakit jantung pada tahun 2024 sebanyak 430 orang dan meningkat di tahun 2025 menjadi 467 orang. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya apabila tidak terdapat perubahan dalam pola hidup masyarakat dan rendahnya kesadaran untuk memeriksakan kesehatan.

Sementara itu untuk penyakit menular seperti TBC, data dari program pencegahan dan pengendalian penyakit menular menyebutkan jumlah pasien TB di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan 1 sebanyak 16 orang tahun 2024, dan menjadi 19 orang pada tahun 2025.

Upaya untuk mengurangi peningkatan jumlah penderita dari penyakit tidak menular maupun penyakit menular tersebut memerlukan peran aktif dari Puskesmas melalui promosi kesehatan dan deteksi dini. Akan tetapi masih terdapat masyarakat yang belum memiliki akses optimal terhadap layanan edukasi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan rutin akibat keterbatasan ekonomi, transportasi, kurangnya pengetahuan, maupun rendahnya kesadaran terhadap pentingnya skrining kesehatan. Kondisi tersebut menyebabkan banyak penyakit ditemukan dalam keadaan lanjut sehingga meningkatkan risiko komplikasi, kecacatan, bahkan kematian.

Melalui inovasi Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa, Puskesmas Banjarangkan 1 mencoba mendekatkan pelayanan kesehatan primer yaitu kegiatan promotif dan preventif kepada masyarakat, khususnya masyarakat dengan keterbatasan jarak dan akses ke Puskesmas. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan edukasi kesehatan dan konsultasi langsung dengan dokter serta memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan secara komprehensif. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan mengacu pada pemeriksaan kesehatan gratis yang saat ini gencar dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia meliputi skrining faktor risiko kesehatan, status gizi, pemeriksaan tekanan darah dan tanda vital lainnya, pemeriksaan indera, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan jiwa, pemeriksaan penunjang tertentu sesuai indikasi dan kelompok sasaran dan rujukan ke fasilitas tingkat lanjut bila diperlukan.

Sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan primer di wilayah kerja Kecamatan Banjarangkan, UPTD Puskesmas Banjarangkan I memiliki tanggung jawab untuk memberikan upaya promotif dan preventif yang berkualitas, terintegrasi, dan komprehensif. Pelaksanaan KENDEDES ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup sehat, meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat serta terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan menyeluruh.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, diperlukan penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan I.

III. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

A. Tujuan Umum

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan I melalui pelaksanaan Program Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat, deteksi faktor risiko, kondisi pra-penyakit, dan penyakit secara dini serta memberikan tindak lanjut pelayanan kesehatan secara terintegrasi.

B. Tujuan Khusus

- a. Terbentuknya kelompok kerja atau tim sebagai penanggung jawab Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dan perilaku hidup sehat melalui edukasi dan promosi kesehatan
- c. Memberikan edukasi kesehatan terkait pencegahan penyakit, pola makan sehat, aktivitas fisik, kesehatan jiwa, dan pengendalian faktor risiko kesehatan.
- d. Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat sesuai siklus hidup dan kelompok usia mengacu pada standar pemeriksaan kesehatan gratis dari Kemenkes
- e. Melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko penyakit khususnya penyakit tidak menular dan penyakit menular sesuai program puskesmas.
- f. Mengidentifikasi kondisi kesehatan masyarakat sebagai dasar pemberian intervensi, pengobatan, rujukan, maupun tindak lanjut pelayanan kesehatan.
- g. Mendukung penguatan transformasi pelayanan kesehatan primer melalui pelayanan promotif dan preventif di tingkat Puskesmas.
- h. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan dasar yang merata, mudah diakses, dan berkualitas bagi masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan 1
- i. Mendukung pencapaian target Program Cek Kesehatan Gratis nasional Tahun 2026 sesuai petunjuk teknis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa (KENDEDES) di UPTD Puskesmas Banjarangkan I dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di Puskesmas Banjarangkan 1. Pelaksanaan edukasi kesehatan mengacu pada standar operasional prosedur promosi kesehatan Puskesmas Banjarangkan 1 dan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan mengacu pada petunjuk teknis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang Pemeriksaan Kesehatan Gratis. Kegiatan pokok dari inovasi ini

merupakan integrasi pelayanan promotif dan preventif antar lintas program promosi kesehatan, program penyakit tidak menular, penyakit menular, program pengelolaan penyakit kronis, kesehatan jiwa dan kesehatan gigi. Promosi kesehatan dan pelayanan kesehatan yang sebelumnya hanya berfokus pada penyakit tidak menular, pada tahun 2026 ditambahkan program penyakit menular seperti TBC, HIV, hepatitis dan penyakit lainnya sesuai program nasional Kementerian Kesehatan RI.

Adapun kegiatan pokok dan rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa

- a. Kepala Puskesmas Banjarangkan 1 menjadi penanggung jawab sekaligus membentuk tim pelaksana KENDEDES.
- b. Ketua tim pelaksana melaksanakan koordinasi internal lintas program dan lintas profesi di lingkungan UPTD Puskesmas Banjarangkan I.
- c. Ketua tim bersama pemegang program terkait melaksanakan koordinasi dengan lintas sektor seperti pemerintah desa, kader kesehatan, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan tokoh masyarakat terkait rencana pelaksanaan KENDEDES.
- d. Ketua tim melakukan pemetaan sasaran berdasarkan kelompok usia, wilayah kerja, dan permasalahan kesehatan pada populasi yang akan dikunjungi.
- e. Ketua tim menyusun rencana operasional kegiatan meliputi jadwal kegiatan, materi edukasi, dokter narasumber, pembagian tugas petugas kesehatan, serta kebutuhan sarana dan prasarana.
- f. Ketua tim bersama koordinator program menyiapkan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, media edukasi, dan formulir pencatatan dan pelaporan seperti daftar hadir dan formulir skrining.
- g. Ketua tim melaksanakan briefing petugas terkait alur pelayanan dan standar pelaksanaan kegiatan.
- h. Ketua tim berkoordinasi dengan koordinator promosi kesehatan dalam Melaksanakan sosialisasi terkait jadwal pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa kepada masyarakat melalui media informasi seperti pengumuman di instagram, facebook, whatsapp kepada kader dan saat kegiatan posyandu atau pertemuan masyarakat.

2. Kegiatan Edukasi Kesehatan

- a. Dokter atau petugas yang bertugas melakukan promosi kesehatan menyiapkan materi edukasi sesuai target peserta edukasi.
- b. Materi edukasi yang disiapkan dapat berbentuk flyer, flipchart, poster maupun presentasi power point.
- c. Dokter atau petugas yang bertugas melakukan promosi kesehatan memberikan edukasi kesehatan sesuai materi yang telah disiapkan dan mempromosikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- d. Kegiatan penyuluhan secara massal dilakukan di awal kegiatan atau bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan.

- e. Dokter memberikan konsultasi dan edukasi kesehatan secara individual terkait faktor risiko penyakit dan kondisi saat ini kepada peserta setelah melakukan pemeriksaan kesehatan.

3. Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan

- a. Pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan mengacu pada standar operasional prosedur Cek Kesehatan Gratis Puskesmas Banjarangkan 1.
- b. Petugas melakukan registrasi peserta ke website Aplikasi Sehat Indonesiaku atau didaftarkan secara manual menggunakan formulir pemeriksaan dan skrining mandiri bila terdapat keterbatasan internet.
- c. Melakukan pengukuran tanda vital dan status antropometri meliputi:
 - berat badan,
 - tinggi badan,
 - lingkar perut,
 - indeks massa tubuh (IMT).
- d. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dasar meliputi:
 - pemeriksaan tekanan darah
 - pemeriksaan gula darah,
 - pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
 - pemeriksaan kesehatan indera mata, telinga dan kulit
 - skrining kesehatan jiwa,
 - skrining penyakit tidak menular, risiko stroke, penyakit ginjal dan jantung
 - skrining Kesehatan paru-paru (TBC, PPOK, merokok)
 - Skrining kanker (Kanker paru, kolorektal, payudara, leher rahim)
 - Skrining penyakit hati (hepatitis B, C)
 - Skrining calon pengantin (HIV, sifilis, status imunisasi tetanus)
 - Skrining ADL, SKILAS untuk lansia
- e. Melaksanakan pemeriksaan penunjang sederhana yaitu:
 - pemeriksaan stik gula darah
 - pemeriksaan rekam jantung (EKG) untuk skrining risiko penyakit jantung
 - pemeriksaan HPV DNA untuk skrining risiko kanker serviks
 - pemeriksaan lab mikroskopik dahak untuk masyarakat dengan curiga TB
 - pemeriksaan lab mikroskopik feses untuk skrining kanker kolorektal pada masyarakat dengan faktor risiko

4. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

- a. Melakukan klasifikasi hasil pemeriksaan berdasarkan faktor risiko dan kondisi kesehatan sasaran.
- b. Memberikan konsultasi dan konseling kesehatan terkait perubahan perilaku hidup sehat.
- c. Menindaklanjuti sasaran dengan faktor risiko tinggi melalui pemantauan berkala.
- d. Melaksanakan pengobatan awal sesuai kewenangan pelayanan tingkat pertama.
- e. Melakukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan apabila diperlukan.
- f. Mengintegrasikan sasaran berisiko ke dalam program pengelolaan penyakit kronis dan program kesehatan lainnya di Puskesmas.
- g. Melakukan kunjungan rumah atau pemantauan khusus bagi sasaran tertentu sesuai kebutuhan.

5. Pencatatan dan Penginputan Data ke Website Sehat Indonesiaku

- a. Tim yang bertugas dalam kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan selanjutnya melakukan pencatatan hasil pelayanan dan menginput data pelayanan melalui website Aplikasi Sehat Indonesiaku.
- b. Pemegang program yang terlibat dalam kegiatan membuat register hasil pelayanan kesehatan untuk pemetaan sasaran pasien dengan penyakit tidak menular, penyakit menular, lanjut usia dan kesehatan jiwa.

6. Monitoring dan Evaluasi

- a. Ketua tim melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan.
- b. Ketua tim melakukan evaluasi terhadap peningkatan pemahaman masyarakat tentang kesehatan dan kesadaran terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan.
- c. Koordinator program melakukan evaluasi ketercapaian indikator program sesuai target yang telah ditetapkan oleh pemegang program terkait.
- d. Ketua tim bersama pemegang program mengidentifikasi kendala dan hambatan pelaksanaan kegiatan.
- e. Ketua tim dan penanggung jawab melakukan evaluasi terhadap cakupan pelayanan dan kualitas pelaksanaan kegiatan.
- f. Penanggungjawab menyusun rekomendasi tindak lanjut untuk peningkatan mutu pelayanan dalam kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan.
- g. Penanggungjawab atau kepala puskesmas melaksanakan pembinaan internal terhadap petugas pelaksana kegiatan.

7. Pelaporan

- a. Laporan hasil pemeriksaan kesehatan dikoordinasikan dengan tim cek kesehatan gratis dan administrator cek kesehatan gratis yang ada di Puskesmas Banjarangkan 1 untuk disampaikan dalam monev Dinkes terkait capaian Pemeriksaan Kesehatan Gratis.
- b. Menganalisis hasil capaian pelayanan melalui kegiatan edukasi dan pemeriksaan dokter ke desa terhadap capaian hasil cek kesehatan gratis untuk identifikasi masalah dan rencana tindak lanjut kegiatan.

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Sasaran	Cara Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persiapan pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa	1. Kepala Puskesmas 2. Ketua Tim Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa 3. Pemegang Program Penyakit Menular, Tidak Menular, Penyakit Kronis, Kesehatan Jiwa 4. Pemegang Program Lanjut Usia 5. Penanggung Jawab pelayanan kefarmasian. 6. Bidan dan Perawat Puskesmas Pembantu 7. Administrator Cek Kesehatan Gratis 8. Pemegang program promosi Kesehatan dan media sosial	1. Kepala Puskesmas Banjarangkan 1 menjadi penanggung jawab sekaligus membentuk tim pelaksana KENDEDES. 2. Ketua tim pelaksana melaksanakan koordinasi internal lintas program dan lintas profesi di lingkungan UPTD Puskesmas Banjarangkan I. 3. Ketua tim bersama pemegang program terkait melaksanakan koordinasi dengan lintas sektor seperti pemerintah desa, kader kesehatan, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan tokoh masyarakat terkait rencana pelaksanaan KENDEDES. 4. Ketua tim melakukan pemetaan sasaran berdasarkan kelompok usia, wilayah kerja, dan permasalahan kesehatan pada populasi yang akan dikunjungi. 5. Ketua tim menyusun rencana operasional kegiatan meliputi jadwal kegiatan, materi edukasi, dokter	1. Tersusunnya SK Tim Pengelola Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa 2. Terdapat koordinasi lintas program dan lintas profesi terkait pelaksanaan kegiatan 3. Terdapat koordinasi kepada lintas sektor, pemerintah desa atau kader terkait rencana kegiatan. 4. Terdapat pemetaan sasaran dan permasalahan kesehatan padapopulasi yang akan dikunjungi sebagai dasar pemilihan materi edukasi kesehatan 5. tersusunnya rencana operasional kegiatan meliputi jadwal kegiatan, materi

			narasumber, pembagian tugas petugas kesehatan, serta kebutuhan sarana dan prasarana. 6. Ketua tim bersama koordinator program berkoordinasi dengan manajemen sarana dan prasarana serta penanggung jawab kefarmasian dalam menyiapkan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, media edukasi, dan formulir pencatatan dan pelaporan seperti daftar hadir dan formulir skrining. 7. Ketua tim melaksanakan briefing petugas terkait alur pelayanan dan standar pelaksanaan kegiatan. 8. Ketua tim berkoordinasi dengan koordinator promosi kesehatan dalam melaksanakan sosialisasi terkait jadwal pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa kepada masyarakat melalui media informasi seperti pengumuman di instagram, facebook, whatsapp kepada kader dan saat kegiatan posyandu atau pertemuan masyarakat. JADWAL PELAKSANAAN - Kegiatan persiapan dilakukan mulai dari akhir tahun sebelum tahun pelaksanaan dan awal tahun pada tahun pelaksanaan.	edukasi, pembagian tugas serta kebutuhan sarana dan prasarana terintegrasi dengan pelayanan Program PTM, penyakit menular, Lansia, Keswa dan Prolanis. 6. Terdapat briefing petugas sebelum pelaksanaan kegiatan. 7. Terdapat sosialisasi jadwal pelaksanaan kegiatan melalui media informasi.
--	--	--	---	---

--	--	--	--	--

2.	Kegiatan Edukasi Kesehatan	1. Pemegang program promosi kesehatan. 2. Dokter	1. Dokter atau petugas yang bertugas melakukan promosi kesehatan menyiapkan materi edukasi sesuai target peserta edukasi. 2. Materi edukasi yang disiapkan dapat berbentuk flyer, flipchart, poster maupun presentasi power point. 3. Dokter atau petugas yang bertugas melakukan promosi kesehatan memberikan edukasi kesehatan sesuai materi yang telah disiapkan dan mempromosikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). 4. Kegiatan penyuluhan secara massal dilakukan di awal kegiatan atau bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan. 5. Dokter memberikan konsultasi dan edukasi kesehatan secara individual terkait faktor risiko penyakit dan kondisi saat ini kepada peserta setelah melakukan pemeriksaan kesehatan. JADWAL PELAKSANAAN - Kegiatan promosi kesehatan dilaksanakan secara massal di awal acara. - Kegiatan konsultasi dan edukasi secara personal dilakukan setelah pemeriksaan kesehatan .	1. Terdapat materi edukasi kesehatan dalam bentuk poster, flyer, flipchart maupun presentasi power point. 2. Terdapat kegiatan edukasi dan promosi kesehatan sesuai materi yang disiapkan dan promosi PHBS. 3. Terdapat bukti konsultasi dan edukasi kepada peserta yang telah dilakukan pemeriksaan kesehatan.
----	----------------------------	---	--	---

3.	Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan	1. Bidan dan perawat puskesmas pembantu sebagai tim pemeriksa kesehatan 2. Dokter, koordinator ILP 3. Masyarakat peserta PKG	1. Pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan mengacu pada standar operasional prosedur Cek Kesehatan Gratis Puskesmas Banjarangkan 1. 2. Petugas melakukan registrasi peserta ke website Aplikasi Sehat Indonesiaku atau didaftarkan secara manual menggunakan formulir pemeriksaan dan skrining mandiri bila terdapat keterbatasan internet. - Masyarakat yang akan mengikuti Pemeriksaan Kesehatan Gratis diinformasikan untuk melakukan pendaftaran secara mandiri dengan mengunduh aplikasi Satu Sehat Mobile (SSM). Apabila terdapat kendala sehingga tidak mampu melakukan pendaftaran mandiri, maka dapat meminta bantuan petugas untuk melakukan pendaftaran melalui website Satu Sehat Indonesiaku (SSM) - Masyarakat yang sudah mendaftar secara mandiri dapat mengisi skrining mandiri. Apabila terdapat kendala dalam pengisian skrining, peserta pemeriksaan kesehatan dibantu oleh petugas dalam melakukan skrining melalui pertanyaan langsung oleh petugas sesuai pertanyaan skrining mandiri atau dengan mengisi formulir CKG yang telah disediakan Puskesmas Banjarangkan 1.	1. Terdapat peserta pemeriksaan kesehatan yang berhasil terdaftar dalam PKG. 2. Peserta PKG yang sudah terdaftar berhasil melakukan skrining Kesehatan secara mandiri maupun dengan bantuan petugas. 3. Terdapat peserta PKG yang sudah terdaftar berhasil mendapatkan layanan pemeriksaan PKG sesuai usia dan faktor risiko
----	--	--	--	--

			- Peserta pemeriksaan kesehatan yang telah mengisi skrining mandiri, kemudian dilakukan pemeriksaan Kesehatan oleh petugas berdasarkan standar pemeriksaan usia dan faktor resikonya, yaitu : a) Pemeriksaan status gizi: pengukuran tinggi badan dengan stadiometer, penimbangan berat badan dengan timbangan berat badan, pengukuran lingkar perut dengan pita pengukuran/medline, pemeriksaan skrining aktivitas fisik b) Pemeriksaan risiko kardiovaskuler, hipertensi, diabetes : pengukuran tekanan darah dengan sfigmomanometer, pemeriksaan gula darah dengan strip glukometer, pemeriksaan EKG pada pasien yang memiliki faktor risiko dengan alat EKG c) Pemeriksaan risiko <i>stroke</i> dan ginjal melalui skrining risiko (dan pemeriksaan lab dengan rujukan pada pasien yang berisiko). d) Pemeriksaan paru dengan skrining merokok, skrining TB dan PUMA e) Pemeriksaan Kesehatan indera: mata dengan Snellen <i>chart</i> dan senter, pemeriksaan telinga dengan otoskop, pemeriksaan kulit dengan	
--	--	--	--	--

			pemeriksaan fisik dan kuesioner frambusia, kusta dan scabies f) Pemeriksaan skrining hati dengan kuesioner risiko hepatitis B dan C g) Pemeriksaan HIV dan Sifilis untuk calon pengantin h) Pemeriksaan skrining kanker payudara dengan SADANIS, kanker leher Rahim dengan HPV, kanker kolorektal dengan kuesioner dan FOBT apabila terdapat prasarana yang memadai (ruangan tertutup dan terpisah demi privasi peserta) i) Pemeriksaan skrining Kesehatan jiwa j) Pemeriksaan skrining Lanjut Usia dengan kuisisioner ADL, SKILAS JADWAL PELAKSANAAN - Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan dari program PTM, P2PM, Prolanis, Keswa, Lansia serta kegiatan posyandu ILP maupun posyandu remaja atau saat ada kegiatan masyarakat.	
--	--	--	---	--

4.	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	1. Tim Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa 2. Masyarakat peserta kegiatan.	-1. Petugas menjelaskan hasil pemeriksaan dan melakukan konfirmasi berdasarkan faktor risiko dan kondisi kesehatan sasaran. 2. Peserta bisa memperoleh hasil pemeriksaan secara langsung untuk hasil pengukuran tekanan darah, gula darah, status gizi, dan hasil skrining mandiri. Untuk pemeriksaan lab tertentu, pasien perlu menunggu hasil pemeriksaan. 3. Petugas memberikan tatalaksana berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan sesuai standar tatalaksana berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan CKG: a) Memberikan konseling kesehatan terkait perubahan perilaku hidup sehat. b) Menindaklanjuti sasaran dengan faktor risiko tinggi melalui pemantauan berkala. c) Melaksanakan pengobatan awal sesuai kewenangan pelayanan tingkat pertama. d) Melakukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan apabila diperlukan. e) Mengintegrasikan sasaran berisiko ke dalam program pengelolaan penyakit kronis dan program kesehatan lainnya di Puskesmas.	1. Terdapat komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) terkait hasil pemeriksaan. 2. Terdapat tatalaksana KIE untuk peserta pemeriksaan kesehatan dengan kondisi pra penyakit. 3. Terdapat tatalaksana rujukan untuk peserta dengan kondisi penyakit yang perlu pemeriksaan/pengobatan lebih lanjut 4. Terdapat rencana integrasi peserta dengan kondisi penyakit yang baru diketahui ke dalam pengelolaan penyakit kronis.
----	---------------------------------	---	--	---

			f) Melakukan kunjungan rumah atau pemantauan khusus bagi sasaran tertentu sesuai kebutuhan. JADWAL PELAKSANAAN - Tatalaksana berupa edukasi dan rujukan dilaksanakan langsung setelah peserta mendapatkan hasil pemeriksaan CKG. - Tatalaksana berupa obat-obatan diberikan langsung saat CKG di dalam Gedung pada pasien dengan ditemukan kondisi penyakit. Sedangkan pada pasien dengan kondisi penyakit pada saat CKG luar Gedung akan dirujuk/diarahkan ke puskesmas induk.	
5.	Pencatatan dan Penginputan Data ke Website Sehat Indonesiaku	1. Tim Pelaksana Kegiatan 2. Admin CKG	1. Tim pelaksana kegiatan melakukan pencatatan hasil pelayanan dan menginput data pelayanan melalui website SSI 2. Pemegang program membuat register hasil pelayanan kesehatan untuk pemetaan sasaran pasien dengan penyakit tidak menular, penyakit menular, lansia, keswa. JADWAL PELAKSANAAN - Pencatatan dan penginputan data dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dibantu oleh administrator	- Terdapat penginputan data hasil pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis ke website SSI. - Terdapat register hasil pelayanan pemeriksaan kesehatan.

			CKG baik secara real time maupun pada waktu yang berbeda apabila terdapat kendala seperti NIK tidak valid, lansia atau peserta disabilitas tanpa pendamping dan keterbatasan internet atau peserta tidak memiliki telepon seluler atau tidak mampu membaca.	
6.	Monitoring dan Evaluasi	1. Tim Pelaksana Kegiatan 2. Koordinator Program 3. Penanggungjawab Kepala Puskesmas	1. Ketua tim melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan. 2. Ketua tim melakukan evaluasi terhadap peningkatan pemahaman masyarakat tentang kesehatan dan kesadaran terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan. 3. Koordinator program melakukan evaluasi ketercapaian indikator program sesuai target yang telah ditetapkan oleh pemegang program terkait. 4. Ketua tim bersama pemegang program mengidentifikasi kendala dan hambatan pelaksanaan kegiatan. 5. Ketua tim dan penanggung jawab melakukan evaluasi terhadap cakupan pelayanan dan kualitas pelaksanaan kegiatan.	- Terdapat kegiatan monitoring pelaksanaan, monitoring dan laporan evaluasi kegiatan.

			6. Penanggungjawab menyusun rekomendasi tindak lanjut untuk peningkatan mutu pelayanan dalam kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan. 7. Penanggungjawab atau kepala puskesmas melaksanakan pembinaan internal terhadap petugas pelaksana kegiatan. JADWAL PELAKSANAAN - Kegiatan monitoring dilaksanakan 1 x pada setiap Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter ke Desa. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dan dibahas pada saat rapat minilokakarya. Hasil evaluasi disampaikan oleh Kepala Puskesmas.	
	7. Pelaporan	1. Ketua tim 2. Koordinator program 3. Administrator CKG	1. Laporan hasil pemeriksaan kesehatan dikoordinasikan dengan tim cek kesehatan gratis dan administrator cek kesehatan gratis yang ada di Puskesmas Banjarangkan 1 untuk disampaikan dalam monev Dinkes terkait capaian Pemeriksaan Kesehatan Gratis. 2. Menganalisis hasil capaian pelayanan melalui kegiatan edukasi dan pemeriksaan dokter ke desa terhadap capaian hasil cek kesehatan gratis untuk identifikasi masalah dan rencana tindak lanjut kegiatan	- Terdapat laporan capaian kegiatan disertai analisis capaian program dan rencana tindak lanjut.

			JADWAL PELAKSANAAN - Pelaporan dilakukan 1 kali setiap 6 bulan.	
--	--	--	---	--

VI. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	2026											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan Kegiatan	X	X										
2	Sosialisasi Kegiatan			X	X				X	X			
3	Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Dokter				X					X			
4	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaa n				X					X			
5	Pencatatan dan penginputan data				X	X					X	X	
6	Monitoring dan Evaluasi				X	X					X	X	
7	Pelaporan						X						X

Mengetahui,
Kepala UPTD Puskesmas Banjarangkan I



dr. I Wayan Agus Arisnawan
NIP. 198608142011011009

Tusan, 10 Januari 2026
Ketua Tim Pelaksana

dr. I Dewa Ayu Eka Cahyani, S.Ked
NIP. 19910115 202506 2 001

VII. LAMPIRAN

1. SOP Penyuluhan Kesehatan
2. SOP Cek Kesehatan Gratis yang sudah direvisi
3. Formulir Skrining Mandiri
4. Formulir evaluasi kegiatan oleh peserta

	PENYULUHAN KELOMPOK LUAR GEDUNG		
	SOP	No. Dokumen : 442/280/SOP/PUSK BA I/2023	
		No. Revisi : 02	
		Tgl. Terbit : 19/01/2023	
		Halaman : 1 - 2	
UPTD PUSKESMAS BANJARANGKAN I		<u>dr. I Wayan Agus Arisnawan</u> NIP. 198608142011011009	
1. Pengertian	Penyuluhan kelompok luar gedung adalah penyampaian informasi Kesehatan kepada sasaran kelompok atau masyarakat di luar lingkungan Puskesmas yang merupakan wilayah kerja Puskemas		
2. Tujuan	Sebagai acuan pelayanan promosi kesehatan dalam memberikan penyuluhan kelompok luar gedung		
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Banjarangkan I Nomor 54 Tahun 2023 tentang Cara Menjalani Komunikasi Dengan Masyarakat di UPTD Puskesmas Banjarangkan I		
4. Referensi	KMK Nomor 585/Menkes/SK/V/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas		
5. Prosedur	Alat: - Komputer/Laptop - LCD Proyektor - Microphone Bahan: - Leaflet - Poster - Lembar Balik - ATK Langkah-langkah : 1. Menyusun jadwal kegiatan dan topik penyuluhan 2. Melakukan koordinasi dengan sasaran penyuluhan terkait rencana pelaksanaan penyuluhan. 3. Melaksanakan penyuluhan sesuai kesepakatan bersama sasaran dengan tetap memperhatikan etika dan kaidah penyuluhan. 4. Melakukan diskusi dan tanya jawab kepada audiens atau sasaran penyuluhan 5. Bila ada bahan bacaan sebaiknya dibagikan setelah penyuluhan selesai 6. Melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut kegiatan sesuai dengan hambatan dan permasalahan saat penyuluhan. Menyusun laporan hasil kegiatan.		

6. Diagram Alir	<pre>graph TD; A((Menyusun jadwal kegiatan dan topik penyuluhan)) --> B[Melakukan koordinasi dengan sasaran penyuluhan]; B --> C[Melaksanakan penyuluhan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama]; C --> D[Melakukan diskusi dan tanya jawab dengan audiens]; D --> E[Bila ada bahan bacaan dibagikan setelah penyuluhan selesai]; E --> F[Melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut]; F --> G((Menyusun laporan hasil kegiatan));</pre>
7. Unit Terkait	-

	CEK KESEHATAN GRATIS (CKG) PADA DEWASA		 dr. I Wayan Agus Arisnawan NIP. 198608142011011009
	SOP	No. Dokumen : 000.8.3.3/22/SOP/PUSK BAI/2026	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 10 April 2026	
		Halaman : 1/11	
UPTD. PUSKESMAS BANJARANGKAN I			
1. Pengertian	Cek kesehatan gratis adalah kegiatan pemeriksaan kesehatan dasar yang dilaksanakan secara cuma-cuma oleh petugas kesehatan UPTD Puskesmas Banjarangkan I kepada masyarakat usia 18 sampai 59 tahun sebagai upaya deteksi dini gangguan kesehatan.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melaksanakan Cek Kesehatan Gratis Pada Usia Dewasa.		
3. Kebijakan	Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Banjarangkan I Nomor 23 tahun 2026 tentang Pembentukan Tim CKG pada UPTD Puskesmas Banjarangkan I.		
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan No. 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Puskesmas. 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/84/2026 Tentang Petunjuk Teknis Cek Kesehatan Gratis		

5. Prosedur	A. Alat Kesehatan - Antropometri (Timbangan Berat Badan, Stadiometri, Medline) - Tensimeter - Otoskop - Snellen chart - Senter - EKG - Set Pemeriksaan Gigi B. Bahan Medis Habis Pakai - Strip glukometer - Alkohol swab - Lancet - Handcoen - Pot Kuning untuk TB - Pot Hitam untuk FOBT - Kertas EKG - Set Pemeriksaan HPV DNA C. Sarana Penunjang - Laptop - ATK
-------------	---

6. Langkah-Langkah	A. PERSIAPAN CKG OLEH PUSKESMAS a. Kepala Puskesmas menunjuk Koordinator dan Tim CKG. b. Koordinator dan Admin CKG menghitung sasaran penerima CKG di wilayah Puskesmas sesuai kelompok usia. c. Memetakan Fasyankes dan komunitas di wilayah kerja Puskesmas yang berpotensi menyelenggarakan CKG: • Mengidentifikasi dan memetakan kapasitas Fasyankes yang akan menyelenggarakan CKG di wilayahnya. • Memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM), alat kesehatan dan BMHP serta obat di Fasyankes pada wilayah kerjanya. d. Melakukan pemenuhan BMHP: • Membuat perencanaan kebutuhan BMHP berdasarkan sasaran yang telah dipetakan bersama Program Pusat dengan memperhitungkan data stok. Program Pusat yang dimaksud adalah Program Penyakit Tidak Menular, Program Penyakit Menular, Program Pelayanan Kesehatan Keluarga. • Membuat perencanaan BMHP melalui Satu Sehat Logistik SMILE untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota.
	• Melakukan distribusi BMHP kepada Fasyankes di wilayah kerjanya atas delegasi Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota. • Melakukan pemantauan ketersediaan BMHP di wilayahnya. e. Menghitung kebutuhan dan memastikan ketersediaan obat untuk tata laksana hasil CKG. f. Membuat rancangan alur pelayanan dan alur rujukan, identifikasi petugas Puskesmas yang akan memberikan pelayanan CKG. g. Melakukan simulasi pelayanan CKG untuk dapat memperkirakan beban kerja dan kendala yang akan dihadapi. h. Menyiapkan media dan melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat. i. Menunjuk dan mendaftarkan administrator <i>website</i> SSI/ASIK kepada Kementerian Kesehatan bagi Puskesmas yang belum memiliki/akan mengganti admin SSI/ASIK. j. Bagi Puskesmas yang akan mengganti atau menambah

	tenaga kesehatan penginput data layanan CKG, maka administrator SSI/ASIK mendaftarkan di <i>website</i> SSI/ASIK. k. Membuatkan akun SSI/ASIK kepada Fasyankes penyelenggara CKG di wilayah kerjanya. l. Mengatur jadwal pelayanan CKG (hari, jam buka, dan kuota layanan pendaftaran online) melalui <i>website</i> SSI/ASIK. B. PERSIAPAN CKG OLEH MASYARAKAT 1. Peserta yang akan mengikuti CKG mengunduh aplikasi Satu Sehat Mobile (SSM), lalu mengisi biodata diri. Jika kesulitan mendaftar melalui SSM, maka peserta CKG dapat melakukan pendaftaran melalui WA chatbot Kemenkes di nomor 081278878812. Peserta dengan penyandang disabilitas atau yang tidak dapat mendaftar secara mandiri dapat didaftarkan oleh orang tua, wali, dan/atau keluarga. (Dalam hal peserta tidak memiliki keluarga atau pendamping yang dapat dihubungi, fasilitas pelayanan kesehatan dapat memfasilitasi pendaftaran secara terbatas, dengan ketentuan identitas peserta dan nomor kontak pendamping dicatat secara terpisah untuk menjamin akurasi data, efektivitas tindak lanjut, dan perlindungan data pribadi). 2. Peserta melanjutkan dengan memilih tanggal pemeriksaan. 3. Peserta yang sudah mendaftar akan mendapatkan pesan untuk mengikuti CKG melalui WA disertai jadwal tanggal pemeriksaan yang sudah dipilih.
--	---

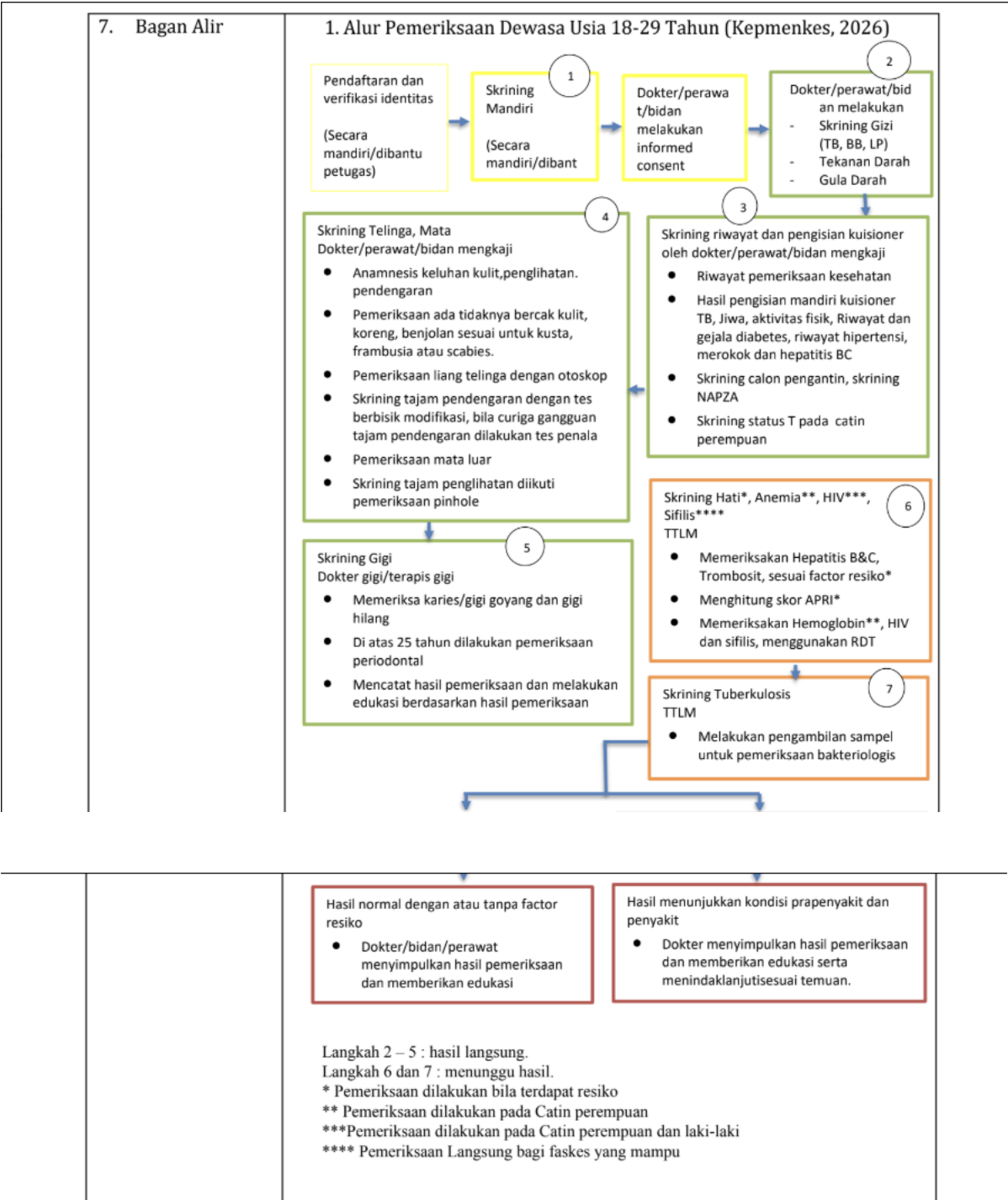
	4. Peserta mengisi kuesioner skrining mandiri melalui SSM atau WA <i>Chatbot</i> Kemenkes. 5. Peserta CKG berusia 40 tahun ke atas, disarankan untuk berpuasa selama 8-10 jam sebelum CKG dengan cara tidak mengonsumsi makanan dan minuman selain air putih. Setelah pemeriksaan laboratorium, peserta dapat makan dan minum kembali. 6. Saat berkunjung ke FPKTP, peserta harus membawa: • Identitas diri seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Kartu Identitas Anak/Kartu Keluarga (KK) • Tiket pemeriksaan di aplikasi SSM/WA chatbot Kemenkes. 7. Peserta yang belum mendaftar mandiri melalui SSM atau WA Chatbot Kemenkes atau tidak mendapatkan notifikasi, dapat berkunjung langsung ke FPKTP dan membawa: • Identitas Diri/KTP atau kartu BPJS. • Telepon seluler untuk mengunduh aplikasi SSM untuk melakukan pendaftaran. 8. Peserta dapat mengisi kuesioner mandiri menggunakan tautan atau
--	--

	QR code yang disediakan di FPKTP sebelum mendapatkan pelayanan CKG. 9. Apabila peserta tidak memiliki telepon seluler (ponsel), petugas di FPKTP akan menginput data pasien melalui <i>website</i> SSI/ASIK dan menggunakan tautan atau QR code yang disediakan di FPKTP untuk membantu pengisian kuesioner mandiri sebelum memberikan pelayanan CKG. 10. Apabila peserta tidak memiliki kartu identitas, petugas di FPKTP akan menginput data pasien dan NIK Wali/Pendamping melalui <i>website</i> SSI/ASIK dan menggunakan tautan atau QR code yang disediakan di FPKTP untuk membantu pengisian kuesioner mandiri sebelum memberikan pelayanan CKG.
	C. PELAKSANAAN CKG DI LUAR PUSKESMAS 1. Peserta CKG yang membawa telepon seluler dan memiliki jaringan internet diarahkan untuk melakukan pendaftaran mandiri melalui WA chatbot Kemenkes dan mengisi skrining mandiri. Apabila peserta dengan disabilitas tanpa pendamping yang tidak mampu melakukan pendaftaran mandiri, NIK tidak valid, tidak memiliki telepon seluler dengan jaringan internet, petugas melakukan

	pencacatan secara manual menggunakan formular CKG Puskesmas Banjarangkan 1. 2. Pelayanan CKG: a. Petugas mengidentifikasi kondisi disabilitas untuk menyesuaikan cara komunikasi, interaksi dan pemeriksaan kesehatan serta kebutuhan alat/media bantu. b. Petugas mengkaji hasil pengisian skrining mandiri. Dalam kondisi tertentu*, peserta CKG diarahkan untuk melakukan skrining mandiri dengan menjawab kuesioner dalam formulir CKG yang meliputi riwayat kesehatan dan gejala penyakit pasien. Apabila pasien mengalami kesulitan (tidak bisa membaca, tidak mengerti maksud pertanyaan) maka petugas akan membantu pengisian dengan menanyakan langsung ke peserta CKG. h. Petugas memberikan pelayanan CKG yaitu: ● Pemeriksaan antropometri (Tinggi Badan, Berat Badan, Lingkar perut) ● Pemeriksaan tekanan darah. ● Pemeriksaan gula darah. ● Pemeriksaan ketajaman mata menggunakan Snellen chart. Pemeriksaan katarak menggunakan senter. ● Pemeriksaan telinga luar menggunakan otoskop untuk memeriksa ada serumen dan infeksi.
--	---

	• Pemeriksaan telinga luar menggunakan otoskop untuk memeriksa ada serumen dan infeksi. • Skrining gigi meliputi karies dan penyakit periodontal • Skrining Tuberkulosis meliputi gejala dan riwayat kontak • Pemeriksaan lab khusus (lipid profil, POCT) dan pemeriksaan yang memerlukan tempat tertutup, dalam kondisi keterbatasan prasarana, maka pemeriksaan ditunda dan peserta diarahkan melakukan pemeriksaan di puskesmas. Pemeriksaan khusus tersebut meliputi: - Skrining kanker payudara pada peserta wanita melalui sadanis - Skrining kanker leher rahim pada peserta wanita yang sudah menikah/riwayat seksual aktif melalui pemeriksaan HPV DNA atau inspekulo IVA. - Pemeriksaan calon pengantin (pada peserta dewasa yang belum menikah) meliputi
--	--

	pemeriksaan HIV dan sifilis. - Pemeriksaan EKG - Pemeriksaan colok dubur • Pemeriksaan penyakit tropis meliputi frambusia, kusta dan skabies. i. Petugas mencatat langsung hasil pemeriksaan di formulir CKG atau <i>website</i> SSI/ASIK secara real time. j. Petugas menyampaikan hasil pemeriksaan secara langsung. k. Petugas melakukan rujukan ke Puskesmas Induk untuk pemeriksaan yang tidak dapat dilakukan atau apabila dari hasil pemeriksaan diperlukan pemeriksaan lebih lanjut atau terapi. l. Petugas menindaklanjuti hasil pemeriksaan sesuai standar yang tercantum dalam Kepmenkes HK.01.07/MENKES/84/2026 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan CKG.



KUISIONER SKRINING MANDIRI



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BANJARANGKAN I
Desa Tusan, Kec. Banjarangkan, Klungkung, Bali 80752
Tlp.(0366)23856, Email: puskesmasbanjarangkan1@yahoo.co.id



Nama : TGL LAHIR:...../...../.....
No HP : NIK:
Alamat :

KUESIONER SKRINING MANDIRI

Petunjuk: Lingkari atau beri tanda (V) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi anda saat ini.

1. Demografi Pasien

- A. Status perkawinan : (1) Belum menikah (2). Menikah (3). Cerai Mati (4). Cerai Hidup
B. Bila belum menikah, apakah ada rencana menikah dalam kurun waktu 1 tahun ke depan?
1. Ya 2. Tidak
C. Apakah anda penyandang disabilitas ? 1. Non disabilitas 2. Penyandang disabilitas
D. (untuk Wanita) Apakah anda sedang hamil? 1. Ya 2. Tidak

Petunjuk: Lingkari atau beri tanda (V) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi anda saat ini.

2. Skrining Indra, Hati, Paru

No	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah anda mengalami gangguan pendengaran	Ya	Tidak
2.	Apakah anda memiliki gangguan penglihatan	Ya	Tidak
3.	Apakah terdapat bercak warna putih di kulit Anda yang tidak terasa gatal mati rasa	Ya	Tidak
4.	Apakah anda pernah menjalani tes untuk hepatitis B dan mendapatkan hasil positif?	Ya	Tidak
5.	Apakah anda memiliki Ibu kandung/ saudara sekandung yang menderita hepatitis B	Ya	Tidak
6.	Apakah anda pernah melakukan hubungan intim/ seksual dengan orang yang bukan pasangan resmi anda?	Ya	Tidak

6	Apakah anda pernah melakukan hubungan intim/ seksual dengan orang yang bukan pasangan resmi anda?	Ya	Tidak
7	Apakah anda pernah menerima transfusi darah sebelumnya?	Ya	Tidak
8	Apakah anda pernah menjalani cuci darah atau hemodialisis?	Ya	Tidak
9	Apakah anda pernah menggunakan narkoba, obat terlarang atau bahan adiktif lainnya dengan cara disuntik?	Ya	Tidak
10	Apakah anda adalah orang dengan HIV(ODHA)?	Ya	Tidak
11	Apakah anda pernah mendapatkan pengobatan Hepatitis C dan tidak sembuh?	Ya	Tidak
12	Apakah anda pernah didiagnosa atau mendapatkan hasil pemeriksaan kolesterol (lemak darah) tinggi?	Ya	Tidak
13	Apakah anda terpapar asap rokok atau menghirup asap rokok dari orang lain dalam sebulan terakhir	Ya	Tidak
14	Apakah Anda pernah merasa napas pendek ketika berjalan lebih cepat pada jalan yang datar atau pada jalan yang sedikit menanjak	Ya	Tidak
15	Apakah Anda biasanya mempunyai dahak yang berasal dari paru atau kesulitan mengeluarkan dahak saat Anda sedang tidak menderita selesma/flu?	Ya	Tidak
16	Apakah Anda biasanya batuk saat sedang tidak menderita selesma/flu	Ya	Tidak
17	Apakah Dokter atau tenaga medis lainnya pernah meminta Anda untuk melakukan pemeriksaan spirometri atau peak flow meter (meniup ke dalam suatu alat) untuk mengetahui fungsi paru?	Ya	Tidak
18	Apakah Anda sedang mengalami salah satu atau lebih gejala berikut dan telah diobati tetapi tidak sembuh-sembuh : batuk dalam jangka waktu yang lama / batuk berdarah/ sesak napas/ nyeri dada/ leher bengkak/ terdapat benjolan pada leher?	Ya	Tidak
19	Apakah anda pernah didiagnosis penyakit paru kronik (TBC/PPOK)	Ya	Tidak
20	Apakah di lingkungan rumah anda pernah atau ada yang sedang terdiagnosis TBC atau batuk berkepanjangan lebih dari 2 minggu?	Ya	Tidak
21	Apakah riwayat tempat kerja mengandung zat karsinogenik (Pertambangan/ pabrik/ bengkel/ garmen/ bangunan/ laboratorium/ sopir/ galangan kapal, dll)	Ya	Tidak
22	Apakah Lingkungan tempat tinggal berpotensi tinggi (lingkungan dekat pabrik/pertambangan/buangan sampah, dll)?	Ya	Tidak
23	Apakah anda memiliki keluarga dengan riwayat kanker? (Kanker:.....)	Ya	Tidak
24	Apakah terdapat benjolan di payudara/ketiak/organ tubuh lain:.....	Ya	Tidak
25	Apakah ada gigi berlubang?	Ya	Tidak

25	Apakah ada gigi berlubang?	Ya	Tidak
26	Apakah ada gigi yang hilang/dicabut?	Ya	Tidak
27	Apakah anda merokok dalam setahun terakhir ini?	Ya, jumlah rokok perhari.....batang	Tidak sama sekali

28	Apakah anda merokok sebelumnya?	Ya, selama.....bulan sudah berhenti selama.....tahun	Tidak sama sekali
----	---------------------------------	---	-------------------

KHUSUS LANSIA (usia >60 th)			
	Apakah ANDA bisa melakukan aktifitas sehari-hari secara mandiri?	Ya	Tidak
	Apakah 3 bulan terakhir anda mengalami penurunan berat badan?	Ya	Tidak
	Apakah Anda mengalami kesulitan makan 3 bulan terakhir?	Ya	Tidak

3. Kesehatan Jiwa (Beri tanda V pada jawaban yang sesuai kondisi anda saat ini)

No	Pertanyaan : Dalam 2 minggu terakhir, seberapa sering anda merasa...	Tidak sama sekali	Kurang 1 minggu	Lebih 1 minggu	Hampir setiap hari
1.	Kurang/ tidak bersemangat melakukan kegiatan sehari-hari?				
2.	Murung, tertekan, atau putus asa?				
3.	Gugup, cemas, atau gelisah?				
4.	Tidak mampu mengendalikan rasa khawatir?				

4. Aktivitas Fisik (isi keterangan berapa kali dan berapa lama)

No	Jenis aktivitas fisik	Berapa kali dalam seminggu (cth 1x, 3x, dst)	Berapa jam dalam sehari, (conth 2 jam, 3jam)
1.	Kegiatan rumah (menyapu, mengurus anak)		
2.	Olah raga ringan (jalan kaki, peregangan)		
3.	Olah raga berat (sepak bola, aerobik)		
4.	Aktivitas lain :		

5. KHUSUS UNTUK USIA >40 Tahun : Apakah anda bersedia untuk dilakukan pemeriksaan darah samar feses ? Bila bersedia, akan dilakukan colok dubur. ☐
Ya **Tidak**

DIISI OLEH NAKES

BB :.....kg TB:.....cm LP:.....cm TD.....mmHg GD sewaktu/puasa :.....
Otoskop : serumen.../.... Infeksi .../.....
Visus : OD...../OS..... Curiga katarak : Ya/Tidak Kacamata:.....
Riw : HT (...) DM (...) PPOK (...) Jantung (...) Bila ada, sudah sejak ...tahun
KULIT : FRAMBUSIA (ada/tidak/meragukan), KUSTA (ada/tidak/meragukan), SCABIES (ada/tidak/meragukan)
EKG : normal/abnormal

KHUSUS LANSIA :
KOGNITIF : sebutkan bunga, nasi, pintu
orientasi waktu (benar/salah) tempat (benar/salah)
ulangi 3 kata sebelumnya (bunga,nasi pintu) : benar/salah
fungsi kognitif : baik/berkurang mobilisasi : baik/berkurang

MOBILISASI : berdiri dari kursi tanpa bantuan tangan 5 x dlm 14 dtk : bisa/tidak
MALNUTRISI : LILA < 21 : ya/tidak

Pada pasien ini diberikan tata laksana:
- KIF -

KOGNITIF : sebutkan bunga, nasi, pintu
orientasi waktu (benar/salah) tempat (benar/salah)
ulangi 3 kata sebelumnya (bunga,nasi pintu) : benar/salah
fungsi kognitif : baik/berkurang mobilisasi : baik/berkurang

MOBILISASI : berdiri dari kursi tanpa bantuan tangan 5 x dlm 14 dtk : bisa/tidak
MALNUTRISI : LILA < 21 : ya/tidak

Pada pasien ini diberikan tata laksana:

KIE :

Rujukan:

Dengan menandatangani pernyataan ini, saya paham dan setuju dengan hasil pemeriksaan, edukasi yang diberikan serta tata laksana lanjutan dari petugas pemeriksa.

Dokter pemeriksa

Klungkung,/...../20...
Yang membuat pernyataan,
Pasien/wali

FORMULIR EVALUASI KEGIATAN OLEH PESERTA

FORMULIR EVALUASI KEGIATAN EDUKASI KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN
KESEHATAN
UNTUK PESERTA KEGIATAN

Nama :
Alamat:

1. Materi edukasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan saya.

TIDAK ○ ○ ○ ○ ○ SETUJU

2. Materi edukasi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami.

TIDAK ○ ○ ○ ○ ○ SETUJU

3. Materi edukasi membuat saya ingin tetap rutin melakukan pemeriksaan kesehatan.

TIDAK ○ ○ ○ ○ ○ SETUJU

4. Pemeriksaan Penunjang yang diberikan bermanfaat untuk saya.

TIDAK ○ ○ ○ ○ ○ SETUJU

5. Hasil pemeriksaan penunjang membuat saya berkomitmen untuk rutin melakukan pemeriksaan kesehatan.

TIDAK ○ ○ ○ ○ ○ SETUJU

6. Adanya Kegiatan ini mempermudah saya dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

TIDAK ○ ○ ○ ○ ○ SETUJU